

**PENGARUH PENAMBAHAN SARI WORTEL (*Daucus carota* L.)
DALAM PENGECER TRIS KUNING TELUR TERHADAP
MOTILITAS, VIABILITAS, DAN ABNORMALITAS
SPERMATOZOA SAPI SIMMENTAL
PASCA EKUILIBRASI**

SKRIPSI

Oleh :

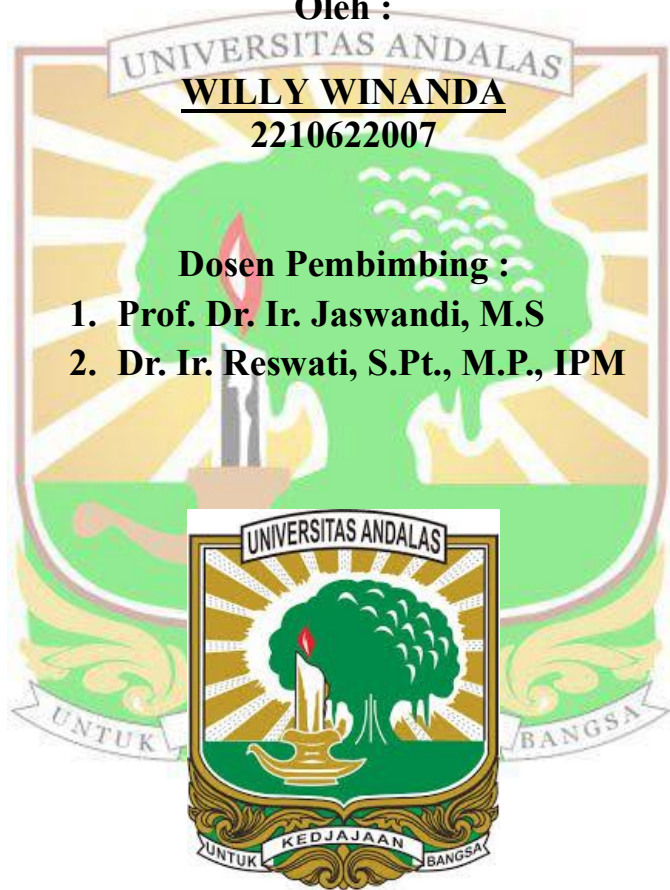
UNIVERSITAS ANDALAS

WILLY WINANDA

2210622007

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Jaswandi, M.S**
- 2. Dr. Ir. Reswati, S.Pt., M.P., IPM**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2026**

**PENGARUH PENAMBAHAN SARI WORTEL (*Daucus carota* L.)
DALAM PENGECER TRIS KUNING TELUR TERHADAP
MOTILITAS, VIABILITAS, DAN ABNORMALITAS
SPERMATOZOA SAPI SIMMENTAL
PASCA EKUILIBRASI**

Willy Winanda, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Jaswandi, M.S dan Dr. Ir. Reswati, S. Pt., M.P., IPM
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan sari wortel ke dalam media pengencer tris kuning telur terhadap motilitas, viabilitas, dan abnormalitas semen sapi simmental pasca ekuilibrase. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis eksperimen dengan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari empat perlakuan dengan lima ulangan yang dilakukan dalam satu kali penampungan. Perlakuan terdiri dari penambahan sari wortel dalam berbagai konsentrasi, yaitu P0 = 100% tris kuning telur, P1 = 95% tris kuning telur + 5% sari wortel, P2 = 90% tris kuning telur + 10% sari wortel, P3 = 85% tris kuning telur + 15% sari wortel. Parameter yang diamati meliputi motilitas, viabilitas, dan abnormalitas spermatozoa pasca ekuilibrase. Data yang diperoleh pada analisis Ragam (ANOVA), jika hasil F-hitung > F-tabel pada taraf signifikan 5%, maka selanjutnya dilakukan uji lanjutan menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan sari wortel memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap motilitas dan abnormalitas spermatozoa pasca ekuilibrase namun berpengaruh nyata pada viabilitas dibanding perlakuan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penambahan sari wortel sebanyak 5% (P1) ke dalam pengencer tris kuning telur merupakan perlakuan terbaik dalam mempertahankan kualitas semen sapi Simmental pasca ekuilibrase, dengan motilitas akhir 80,90, viabilitas akhir 79,52%, dan abnormalitas akhir 8,01%.

Kata kunci : *Ekuilibrase, Motilitas, Sari Wortel, Tris Kuning Telur, Viabilitas*